

PENDAMPINGAN DIGITALISASI PEMBUKUAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MELALUI APLIKASI AKUNTANSIKU PADA UMKM

Retno Dwi Saputri^{*1}, Zaenal Wafa²

^{1,2} Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Daerah Istimewah Yogyakarta Indonesia

^{*}Corresponding Author: retnosaputri675@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 Maret 2026</p> <p>Revised : 03 April 2026</p> <p>Accepted : 02 Mei 2026</p> <p>Publication : 31 Mei 2026</p> <hr/> <p>Keywords: Financial Digitalization, Financial Reports, Mentoring, MSMEs, Akuntansiku App</p> <p>Kata Kunci: Digitalisasi Keuangan, Laporan Keuangan, Pelatihan, UMKM, Aplikasi Akuntansiku</p> <hr/> <p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstract: <i>The main challenge faced by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is their limited capacity for financial administration, which is still conducted using conventional methods and lacks accountability. This community service initiative aims to equip MSMEs with the technical skills needed to operate the Akuntansiku application, facilitating the transition from manual bookkeeping systems to more accurate digital financial reporting. The method used is a participatory approach with direct mentoring through the stages of observation, mentoring, and evaluation. The results of the activity show that the mentoring process can facilitate MSME partners in digitally inputting transactions and independently compiling simple financial reports. The use of the application also helps make the process of recording and monitoring business finances more systematic. This activity demonstrates that guidance on bookkeeping digitization is crucial in supporting financial management and administrative compliance for MSMEs.</i></p> <p>Abstrak: Permasalahan utama yang dihadapi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah rendahnya kemampuan dalam pengelolaan administrasi keuangan yang masih dilakukan secara konvensional dan belum akuntabel. Pengabdian ini bertujuan untuk membekali entitas UMKM dengan kecakapan teknis dalam mengoperasikan aplikasi Akuntansiku, untuk transformasi sistem pembukuan manual menuju pelaporan keuangan berbasis digital yang lebih akurat. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan pendampingan langsung melalui tahapan observasi, pendampingan, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa proses pendampingan dapat memfasilitasi mitra UMKM menginput transaksi secara digital dan menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri. Penggunaan aplikasi juga membantu proses pencatatan dan pemantauan keuangan usaha menjadi lebih sistematis. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan digitalisasi pembukuan penting dalam mendukung pengelolaan keuangan dan tertib administrasi UMKM.</p>
--	--

INTRODUCTION

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) didefinisikan sebagai usaha produktif milik individu dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana ditetapkan dalam undang – undang. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan serta mendukung peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat (Tambunan, 2022). Keberadaan UMKM juga menjadi penggerak utama aktivitas ekonomi di tingkat lokal maupun nasional (Kasmir, 2021). Pada tahun 2025, UMKM diperkirakan akan terus menjadi fondasi ekonomi Indonesia dengan kontribusi terhadap PDB mencapai 61 - 61,9%. Dengan lebih dari 64 hingga 65 juta perusahaan yang mempekerjakan sekitar 97% tenaga kerja nasional, UMKM berperan penting dalam menjaga daya beli masyarakat dan stabilitas ekonomi.

Namun dalam praktiknya, pengelolaan keuangan pada UMKM masih menghadapi beberapa kendala utama, khususnya dalam hal pembukuan dan penyusunan laporan keuangan. Entitas UMKM masih mencatat transaksi secara manual, tidak sistematis, seringkali tidak memelihara catatan akuntansi yang memadai, serta belum memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (Suhatman et al., 2025). Hal ini disebabkan oleh banyaknya pelaku UMKM yang belum mampu melakukan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan secara memadai akibat keterbatasan pemahaman akuntansi dan rendahnya pemanfaatan teknologi dalam pembukuan serta penyusunan laporan keuangan. Pengelolaan keuangan yang tidak efektif menghambat pertumbuhan bisnis dan berakibat pada keterbatasan akses pembiayaan (Masnila et al., 2025).

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, digitalisasi akuntansi telah muncul sebagai solusi yang efisien dan efektif dalam pengelolaan keuangan pada UMKM . Penerapan sistem pencatatan digital dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas usaha sehingga mendukung keberlanjutan usaha di era ekonomi digital (Saraswati & Yuliarti, 2025). Selain itu, digitalisasi akuntansi melalui penggunaan aplikasi dapat meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi dan membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur (Khoirunnisa & Wafa, 2025).

Salah satu bentuk implementasi digitalisasi akuntansi Adalah penggunaan aplikasi akuntansi sederhana yang dirancang sesuai dengan kebutuhan UMKM, seperti aplikasi “Akuntansiku”, yang memungkinkan pengguna melakukan pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan secara lebih praktis dan sistematis (Mulyadi, 2021). Namun demikian, implementasi digitalisasi pada UMKM masih menghadapi berbagai

kendala, seperti keterbatasan literasi digital, kurangnya pemahaman akuntansi, serta resistensi terhadap perubahan dari manual ke sistem digital (Kamaru et al., 2026). Kegiatan pendampingan yang tidak hanya berfokus pada penggunaan aplikasi, tetapi juga hingga tahap penyusunan laporan keuangan secara komprehensif masih terbatas dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan partisipatif yang mengintegrasikan pelatihan dan pendampingan intensif berkelanjutan guna meningkatkan kapabilitas pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM (Nasihin et al., 2025).

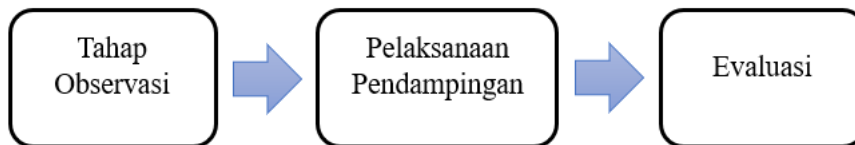
Berdasarkan kondisi tersebut, upaya pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pendampingan digitalisasi pembukuan dan penyusunan laporan keuangan melalui penggunaan aplikasi “Akuntansiku” pada UMKM di Kabupaten Kulon Progo. Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu digitalisasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan usaha yang sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan UMKM. Diharapkan bahwa dengan kegiatan pengabdian ini akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan, penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan terorganisir, serta mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih efektif pada UMKM di Kulon Progo (Fauzi et al., 2023).

METHOD

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan metode pendampingan langsung (*direct assistance*), yang menekankan keterlibatan aktif pelaku UMKM dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena dinilai lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan dan kemandirian pelaku usaha dalam mengelola administrasi keuangan usaha secara berkelanjutan (Febriyani & Nugraeni, 2025). Pendampingan ini memungkinkan terjadinya proses belajar secara langsung melalui praktik dan interaksi berkelanjutan antara pendamping dan pelaku UMKM (Nasihin et al., 2025).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan pada mitra UMKM Roti Kolmbeng Pak Gimán yang beralamat di Diran, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo, Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 18 April 2026 hingga tahap evaluasi akhir. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah pemilik dan pengelola usaha yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan usaha. Pemilihan pelaku usaha didasarkan pada kondisi usaha yang masih menggunakan pencatatan manual dan belum menyusun laporan keuangan secara sistematis. Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan sejalan dengan model pengabdian yang mencakup observasi, pelatihan, implementasi, dan

evaluasi sebagai satu kesatuan proses pemberdayaan UMKM (Apriyanti et al., 2025). Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari beberapa tahapan, meliputi:



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Observasi.

Tahap pertama adalah observasi dengan melakukan survey awal untuk meminta izin kepada pelaku UMKM atas kesediaan dalam kegiatan pengabdian. Selanjutnya, dilakukan wawancara untuk mengidentifikasi kondisi eksiting terkait sistem pembukuan, sistem laporan keuangan, penggunaan teknologi digital, tingkat pemahaman akuntansi, serta kebutuhan mitra.

2. Pendampingan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang meliputi pengenalan konsep dasar pembukuan, pelatihan penggunaan aplikasi Akuntansiku, pendampingan praktik secara langsung dalam melakukan pencatatan transaksi melalui aplikasi, serta menyusun laporan keuangan. Pada tahap ini, mitra didampingi secara intensif dalam menginput data transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan sederhana.

3. Evaluasi.

Setelah kegiatan pendampingan selesai, tahap ketiga adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung dan diskusi dengan mitra UMKM selama kegiatan berlangsung, serta penilaian hasil *output* berupa laporan keuangan yang dihasilkan. Tahap evaluasi bertujuan untuk mengidentifikasi dan menilai tingkat kemampuan dan pemahaman mitra UMKM setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Keberhasilan kegiatan ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan digital secara mandiri, memahami dasar penyusunan laporan keuangan, serta mampu menerapkan pencatatan keuangan yang lebih tertib dan akuntabel (Suhatman et al., 2025).

Analisis data dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pendampingan (Aryanto & Farida, 2022). Data diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan pendampingan ini meliputi:

1. Kemampuan mitra UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi melalui aplikasi Akuntansiku,
2. Kemampuan menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansiku secara mandiri, serta
3. Peningkatan pemahaman terhadap pentingnya pengelolaan keuangan usaha.

RESULTS AND DISCUSSION

Fokus pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini menasar pada UMKM Roti Kolmbeng Pak Gimam, sebuah unit usaha yang bergerak di bidang kuliner, yakni pembuatan roti tradisional. Kegiatan pengabdian difokuskan pada pendampingan digitalisasi dan penyusunan laporan keuangan usaha melalui aplikasi Akuntansiku sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha. Melalui kegiatan ini, pelaku usaha diharapkan mampu memahami pentingnya pembukuan serta mampu menerapkan pencatatan transaksi secara digital secara mandiri dan berkelanjutan.

1. Observasi

Pengabdian ini mengawali tahap observasi melalui survei dan wawancara mendalam kepada pemilik usaha untuk mengidentifikasi kondisi awal tata kelola keuangan usaha. Data lapangan menunjukkan bahwa sistem pencatatan transaksi masih bersifat konvensional dan dilakukan secara manual, bahkan pada kondisi tertentu transaksi usaha belum dicatat secara rutin. Selain itu, usaha juga belum melakukan penyusunan laporan keuangan sehingga informasi mengenai kondisi keuangan usaha belum terdokumentasi dengan baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya pembukuan dan laporan keuangan masih terbatas, sehingga menyebabkan mitra UMKM mengalami kendala dalam mengetahui secara jelas mengenai laba usaha yang dihasilkan.

2. Pelaksanaan Pendampingan

Upaya pendampingan ditempuh dengan mengkombinasikan penyampaian materi melalui sosialisasi, dan penguatan keterampilan melalui pelatihan berbasis aplikasi Akuntansiku. Pada tahap sosialisasi, pelaku usaha diberikan pemahaman mengenai pentingnya pembukuan, manfaat laporan keuangan bagi perkembangan usaha, serta pengenalan konsep dasar laporan keuangan sederhana sesuai kebutuhan UMKM. Selanjutnya, dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi Akuntansiku yang diawali dengan mendaftar akun melalui *e-mail*, pembuatan akun usaha, proses menginput transaksi pendapatan dan pengeluaran, pengelompokkan transaksi, serta

penyusunan laporan keuangan secara otomatis melalui aplikasi. Mitra UMKM didampingi secara langsung dalam melakukan pencatatan transaksi harian sehingga mampu memahami alur penggunaan aplikasi secara bertahap.

Implementasi aplikasi Akuntansiku memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM melalui otomatisasi penyusunan laporan keuangan yang akurat dan terdokumentasi (Dewi et al., 2022). Berdasarkan hasil penerapan, aplikasi ini menyediakan laporan fundamental seperti jurnal umum dan laba rugi yang memudahkan mitra UMKM dalam memantau kinerja finansial. Hal ini memastikan setiap transaksi terekam secara sistematis untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Indriastuti & Kartika, 2022).

Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan



Gambar 3. Jurnal Umum

← Jurnal Umum		← Jurnal Umum		← Jurnal Umum		← Jurnal Umum	
Bulan lalu	01 Apr 2026 + 30 Apr 2026	Bulan lalu	01 Apr 2026 + 30 Apr 2026	Bulan lalu	01 Apr 2026 + 30 Apr 2026	Bulan lalu	01 Apr 2026 + 30 Apr 2026
Tanam Modal	01 Apr 2026	Pengeluaran	08 Apr 2026	Pengekuaran	13 Apr 2026	General	26 Apr 2026
Modal		Penjualan Produk		Biaya Gaji Karyawan		Pembelian Bahan Baku	
1-10001 Kas (D)	Rp 10,000,000	5-50000 Beban Pokok Pendapatan (D)	Rp 5,358,000	6-60101 Gaji (D)	Rp 1,700,000	1-10401 Aset Lancar Lainnya (D)	Rp 5,204,000
3-30001 Modal Tambahan (C)	Rp 10,000,000	1-10200 Persediaan Barang (C)	Rp 5,358,000	1-10001 Kas (C)	Rp 1,700,000	1-10001 Kas (C)	Rp 5,204,000
General	01 Apr 2026	General	09 Apr 2026	Pengekuaran	17 Apr 2026	General	28 Apr 2026
Pembelian Bahan Baku		Pembelian Bahan Baku		Biaya Listrik & Air		Penggunaan Bahan Baku	
1-10401 Aset Lancar Lainnya (D)	Rp 6,809,000	1-10401 Aset Lancar Lainnya (D)	Rp 2,860,000	6-60100 Biaya Umum & Administratif (D)	Rp 625,000	1-10200 Persediaan Barang (D)	Rp 6,244,000
1-10001 Kas (C)	Rp 6,809,000	2-20100 Hutang Usaha (C)	Rp 2,860,000	1-10001 Kas (C)	Rp 625,000	1-10401 Aset Lancar Lainnya (C)	Rp 6,244,000
Pemasukan	02 Apr 2026	Pengekuaran	10 Apr 2026	Pengekuaran	20 Apr 2026	General	29 Apr 2026
Pelunasan Piutang		Biaya Pemasaran		Pembelian Bahan Baku		Penjualan Produk	
1-10001 Kas (D)	Rp 5,400,000	6-60001 Iklan & Promosi (D)	Rp 600,000	1-10401 Aset Lancar Lainnya (D)	Rp 5,441,000	1-10001 Kas (D)	Rp 11,550,000
1-10100 Piutang Usaha (C)	Rp 5,400,000	1-10001 Kas (C)	Rp 600,000	1-10001 Kas (C)	Rp 5,441,000	4-40000 Pendapatan (C)	Rp 11,550,000
						5-50000 Beban Pokok Pendapatan (D)	Rp 6,244,000
						1-10200 Persediaan Barang (C)	Rp 6,244,000
General	07 Apr 2026	Pengekuaran	11 Apr 2026	General	21 Apr 2026	Pengekuaran	30 Apr 2026
Penggunaan Bahan Baku		Pembelian Bahan Baku		Penggunaan Bahan Baku		Biaya Pengiriman	
1-10200 Persediaan Barang (D)	Rp 5,358,000	1-10401 Aset Lancar Lainnya (D)	Rp 1,874,000	1-10200 Persediaan Barang (D)	Rp 6,209,000	5-50300 Pengiriman / Pengangkutan (D)	Rp 3,000,000
1-10401 Aset Lancar Lainnya (C)	Rp 5,358,000	1-10001 Kas (C)	Rp 1,874,000	1-10401 Aset Lancar Lainnya (C)	Rp 6,209,000	1-10001 Kas (C)	Rp 3,000,000
Pengekuaran	08 Apr 2026	General	14 Apr 2026	General	22 Apr 2026	General	30 Apr 2026
Biaya Pengiriman		Penggunaan Bahan Baku		Penjualan Produk		Penerimaan Pembayaran Piutang	
5-50300 Pengiriman / Pengangkutan (D)	Rp 1,500,000	1-10200 Persediaan Barang (D)	Rp 5,804,500	1-10001 Kas (D)	Rp 3,000,000	1-10001 Kas (D)	Rp 4,500,000
1-10001 Kas (C)	Rp 1,500,000	1-10401 Aset Lancar Lainnya (C)	Rp 5,804,500	1-10100 Piutang Usaha (D)	Rp 4,840,000	4-40000 Pendapatan (C)	Rp 4,500,000
				4-40000 Pendapatan (C)	Rp 7,840,000	5-50000 Beban Pokok Pendapatan (D)	Rp 6,244,000
				5-50000 Beban Pokok Pendapatan (D)	Rp 6,209,000	1-10100 Piutang Usaha (C)	Rp 4,500,000
				1-10200 Persediaan Barang (C)	Rp 6,209,000		
Pemasukan	08 Apr 2026	General	15 Apr 2026	General	24 Apr 2026	Pengekuaran	30 Apr 2026
Penjualan Produk		Penjualan Produk		Pembayaran Hutang		Biaya Gaji Karyawan	
1-10001 Kas (D)	Rp 10,260,000	1-10001 Kas (D)	Rp 12,180,000	2-20100 Hutang Usaha (D)	Rp 1,500,000	6-60101 Gaji (D)	Rp 1,800,000
4-40000 Pendapatan (C)	Rp 10,260,000	4-40000 Pendapatan (C)	Rp 12,180,000	1-10001 Kas (C)	Rp 1,500,000	1-10001 Kas (C)	Rp 1,800,000
		5-50000 Beban Pokok Pendapatan (D)	Rp 5,804,500				
		1-10200 Persediaan Barang (C)	Rp 5,804,500				
Debit	Rp 141,874,000	Debit	Rp 141,874,000	Debit	Rp 141,874,000	Debit	Rp 141,874,000
Credit	Rp 141,874,000	Credit	Rp 141,874,000	Credit	Rp 141,874,000	Credit	Rp 141,874,000

← Laba Rugi	
Bulan lalu	01 Apr 2026 → 30 Apr 2026
Pendapatan dari Penjualan	
4-40000 Pendapatan	Rp 41,830,000
Total	Rp 41,830,000
Harga Pokok Penjualan	
5-50000 Beban Pokok Pendapatan	Rp 23,615,500
5-50300 Pengiriman / Pengangkutan	Rp 4,500,000
Total	Rp 28,115,500
Beban Operasional	
6-60001 Iklan & Promosi	Rp 600,000
6-60100 Biaya Umum & Administratif	Rp 625,000
6-60101 Gaji	Rp 3,500,000
Total	Rp 4,725,000
Pendapatan Lainnya	
Total	Rp 0
Beban Lainnya	
Total	Rp 0
Pendapatan dari Penjualan	Rp 41,830,000
Harga Pokok Penjualan	Rp 28,115,500
Laba Kotor	Rp 13,714,500
Beban Operasional	Rp 4,725,000
Laba Beban Operasional	Rp 8,989,500
Pendapatan Lainnya	Rp 0
Beban Lainnya	Rp 0
Laba Bersih	Rp 8,989,500

Gambar 4 Laporan Laba Rugi

← Arus Kas	
Bulan lalu	01 Apr 2026 → 30 Apr 2026
Aktivitas Operasional	
Penerimaan dari pelanggan	Rp 46,890,000
Aset lancar lainnya	(Rp 19,328,000)
Pembayaran ke pemasok	(Rp 6,000,000)
Liabilitas jangka pendek lainnya	Rp 0
Pendapatan lainnya	Rp 0
Pengeluaran operasional	(Rp 4,725,000)
Total	Rp 16,837,000
Aktivitas Investasi	
Perolehan/penjualan aset	Rp 0
Aktivitas investasi lainnya	Rp 0
Total	Rp 0
Aktivitas Keuangan	
Pembayaran/penerimaan pinjaman	Rp 0
Equitas/Modal	Rp 10,000,000
Total	Rp 10,000,000
Perubahan Kas	Rp 26,837,000
Posisi Kas 31 Mar 2026	Rp 0
Posisi Kas 30 Apr 2026	Rp 26,837,000

Gambar 5 Laporan Arus Kas

3. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung kemampuan pelaku usaha dalam menggunakan aplikasi Akuntansiku serta tata cara penyusunan laporan keuangan secara mandiri. Hasil dari pengamatan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan telah berhasil meningkatkan keterampilan mitra UMKM dalam mendokumentasikan transaksi dan menyajikan laporan keuangan. Mitra UMKM yang sebelumnya masih mencatat transaksi secara manual, kini mulai mampu mengoperasikan aplikasi Akuntansiku untuk mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran usaha dan menyusun laporan keuangan usaha. Hasil evaluasi menunjukkan indikator kinerja kegiatan pengabdian, sebagai berikut:

Table 1 Hasil Indikator Kinerja

Keterangan	Sebelum	Sesudah
UMKM yang mengetahui cara menginput transaksi secara mandiri	0%	100%
UMKM yang mampu menyusun laporan keuangan sederhana	0%	100%
UMKM yang memahami pentingnya pengelolaan usaha	20%	100%

CONCLUSION

Kegiatan pendampingan digitalisasi pembukuan dan penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi Akuntansiku pada UMKM Roti Kolmbeng Pak Gimán berkontribusi pada penguatan literasi digital bagi mitra UMKM, khususnya dalam pencatatan transaksi berbasis aplikasi digital serta menyusun laporan keuangan secara mandiri.

Melalui kegiatan observasi, pendampingan, dan evaluasi, pelaku UMKM mulai mampu menginput transaksi, memantau arus kas, dan menghasilkan laporan keuangan secara sistematis menggunakan aplikasi Akuntansiku. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini dapat mendukung pengelolaan keuangan usaha yang lebih baik serta meningkatkan tertib administrasi pada UMKM.

REFERENCES

- Apriyanti, Y., Febiolia, N. B., Latifah, U. N., Rohmatin, E., Chasanah, L., Maulana, I., Saputra, H., & Pratiwi, D. (2025). PENDAMPINGAN OPTIMALISASI TRANSAKSI DIGITAL MELALUI IMPLEMENTASI QRIS BAGI UMKM DI DESA MAYONG LOR. *Jurnal Kuat: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 7(2), 75–81. <https://doi.org/10.31092/kuat.v7i2.3634>
- Aryanto, & Farida, I. (2022). FAKTOR PENENTU PENERAPAN AKUNTANSI DIGITAL PADA UMKM: INTERVENSI PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 24(2), 305–318. <https://doi.org/10.34208/jba.v24i2.1473>
- Dewi, G. A., Wulandari, A. A. A. I., & Sanjiwani, P. D. A. (2022). DIGITALISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 220–226. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v7i2.1717>
- Fauzi, Rahmayana, L., Wulandari, I., & Sugiharto, B. H. (2023). MENGAPA DIGITALISASI AKUNTANSI HARUS DILAKUKAN PADA PERUSAHAAN UMKM: SEBUAH TINJAUAN PUSTAKA. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 43–56. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.179>
- Febriyani, N. A., & Nugraeni. (2025). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN DIGITALISASI UMKM DI SEKITAR STADION MAGUWO HARJO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ekonomi dan Bisnis Digital (JPMEBD)*, 2(4), 408–414. <https://doi.org/10.70248/jpmebd.v2i4.3365>
- Indriastuti, M., & Kartika, I. (2022). DAMPAK DIGITALISASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM: PERAN MEDIAS DARI KAPABILITAS DINAMIS. *Jurnal Economia*, 18(2), 240–255. <https://doi.org/10.21831/economia.v18i2.42790>

- Kamaru, N. F. I., Pakaya, A., Tajeli, D. A., Sugala, M. Z. A., & Mohehu, F. (2026). TANTANGAN DIGITALISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM: PERSPEKTIF PELAKU USAHA. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 8(3), 1609–1615. Retrieved from <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/36975>
- Kasmir. (2021). KEWIRAUSAHAAN. Rajawali Press.
- Khoirunnisa, E. T., & Wafa, Z. (2025). PENDAMPINGAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM MENGGUNAKAN APLIKASI LAMIKRO. *Sabangka Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 4(06), 1156–1165. <https://doi.org/10.62668/sabangka.v4i06.1871>
- Masnila, N., Aprianti, S., Anugrah, M. D., Meilinda, T., Rahmadi, I. A., & Rihan, S. A. V. (2025). UMKM MENUJU DIGITALISASI: PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS ANDROID DI KOTA PRABUMULIH PROVINSI SUMATERA SELATAN. *Penamas: Journal of Community Service*, 5(4), 795–803. <https://doi.org/10.53088/penamas.v5i4.2503>
- Mulyadi. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. Salemba Empat.
- Nasihin, I., Purwandari, D., Sumarni, N., Prawataningsih, D., & Erawati. (2025). PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM MELALUI PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI DIGITAL BERBASIS SAK EMKM. *Journal of Empowerment*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.35194/je.v6i1.5244>
- Saraswati, E., & Yuliarti, L. (2025). MENUJU UMKM BANKABLE: SIMULASI PENGGUNAAN SIAPIK (APLIKASI BI) UNTUK PENCATATAN KEUANGAN DIGITAL. *PIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 349–357. <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i2.2039>
- Suhatman, Z., Rifkhan, & Indra, I. S. (2025). SOSIALISASI SAK EMKM: PELAKSANAAN DAN KARAKTER UMKM. *Jurnal EQUITAS (Ekonomi, Keuangan, Investasi, dan Akuntansi)*, 1(1), 91–110. <https://doi.org/10.55538/eq.v1i1.81>
- Tambunan, T. (2022). USAHA KECIL DAN MENENGAH DI INDONESIA: BEBERAPA ISU PENTING. Salemba Empat.